

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen. Quasi eksperimen merupakan eksperimen yang memiliki perlakuan, pengukuran dampak, unit eksperimen namun tidak menggunakan penugasan acak untuk menciptakan perbandingan dalam rangka menyimpulkan perubahan yang disebabkan perlakuan (Abraham & Supriyati, 2022). Peneliti memilih jenis penelitian quasi eksperimen karena dalam pelaksanaannya tidak dilakukan pengacakan secara lengkap terhadap subjek penelitian seperti pada penelitian eksperimen murni.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *Posttest-Only Control Group Design*. Desain ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberi perlakuan berupa pembelajaran dengan model *meaningfull learning*, sedangkan kelompok kontrol menggunakan strategi *direc intruction*. Setelah perlakuan, kedua kelompok diberikan tes akhir (posttest) untuk mengukur keterampilan membaca peserta didik (Sugiyono, 2023).

Tabel 3. 1 *Posttest-Only Control Group Design*

Perlakuan	Perlakuan	posttets
Eksperimen	X	O1
Kontrol	-	O2

(Sumber: Sugiyono, 2023)

Keterangan:

X = Perlakuan (model pembelajaran meaningful learning)

O1 = Posttest kelompok eksperimen

O2 = Posttest kelompok kontrol

- = Tidak ada perlakuan/pretest

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat atau objek untuk diadakan suatu penelitian. Pemilihan tempat penelitian ini dengan maksud menemukan sumber data dari penelitian dan penelitian ini berlokasi MIN 6 Kota Padang tepatnya di Jl. Tampak Durian No.1 Rt.01 Rw.04, Korong Gadang, Kec. Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026, yaitu selama kurun waktu lima bulan, terhitung sejak bulan Agustus hingga Desember 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi penelitian merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Roflin & Liberty, 2021). Populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang

dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh obyek/subyek itu (Danuri et al., 2019). Populasi penelitian ini yaitu seluruh peserta didik di kelas V MIN 6 Kota Padang yang terdiri dari dua kelas berjumlah 56 peserta didik.

Tabel 3. 2 Populasi

No	Kelas	Jumlah Peserta didik
1	VA	28
2	VB	28
Jumlah		56

(Sumber: Tata Usaha MIN 6 Kota Padang)

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi (Renggo & Kom, 2022). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling. Menurut (Sugiyono, 2017), total sampling adalah teknik pengambilan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian, sehingga jumlah sampel sama dengan jumlah seluruh populasi penelitian. Pada penelitian ini, sampel yang dipakai yaitu semua peserta didik kelas V MIN 6 Kota Padang sebanyak 56 peserta didik.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya merupakan konsep apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan (Sabtohadhi & MM, 2022). Dalam penelitian ini variable yang digunakan adalah :

1. *Independent variabel* (variabel bebas)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Ridha, 2017). Variabel bebas pada penelitian ini adalah strategi pembelajaran *Meaningful Learning*.

2. *Dependent variabel* (variabel terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Ridha, 2017). Variabel terikat pada penelitian ini adalah keterampilan membaca.

3. Variabel Kontrol

Variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga hubungan variabel independen terhadap dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti (Ridha, 2017). Variabel kontrol pada penelitian ini adalah kedua kelas sampel mendapat penerapan dari pendidik, buku ajar, dan LKPD yang sama.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, dan dokumentasi.

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap partisipan dan konteks yang terlibat dalam fenomena penelitian (Jailani, 2023). Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati aktivitas pendidik dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung, meliputi cara pendidik menerapkan strategi

pembelajaran serta keaktifan, respons, dan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan belajar.

Tes menurut Arikunto dan Jabar (2004) dalam (Wulan, 2007) merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dengan menggunakan cara atau atauran yang telah ditentukan. tes tertulis adalah tes yang umum digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif peserta tes, seperti pengetahuan, pemahaman, dan penerapan konsep-konsep yang telah dipelajari (Bloom et al., 1964) dalam (El Hasbi et al., 2024).

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis dengan tipe soal essay/ uraian. Tes ini digunakan untuk mengukur keterampilan membaca peserta didik setelah pelaksanaan pembelajaran. Pada desain *Posttest-Only Control Group Design*, tes hanya diberikan sekali pada akhir pembelajaran (posttest) kepada kedua kelompok, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan strategi *Meaningful Learning* dan kelas kontrol yang menggunakan strategi *direc intruction*.

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lain yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa catatan, laporan, surat, buku, maupun dokumen resmi lainnya. Studi dokumentasi memberikan wawasan tentang konteks historis, kebijakan, peristiwa, serta perkembangan yang relevan dengan fenomena yang diteliti

(Creswell, 2014) dalam (Daruhadi & Sopiati, 2024). Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan meliputi modul ajar, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), serta foto kegiatan pembelajaran.

G. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2018) dalam (Kurniawan, 2022) menyatakan bahwa instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk melihat dan mengukur suatu fenomena alam maupun sosial yang diamati. Penelitian yang berkualitas sangat bergantung pada instrument penelitian yang disusun secara sistematis dan valid (Saputra, 2020). Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes tertulis.

Tes adalah instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan peserta didik. Tes pengetahuan dilakukan dalam bentuk tertulis dan lisan. Pada penelitian ini tes yang digunakan adalah tes tertulis (Ummul Aiman, 2022).

Jenis tes tertulis yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes bentuk uraian. Dalam pelaksanaannya, peserta didik akan diberikan satu atau beberapa teks bacaan, kemudian diminta untuk menentukan gagasan utama dari masing-masing teks tersebut. Tes ini dirancang untuk mengukur secara langsung kemampuan peserta didik dalam memahami isi teks secara menyeluruh, khususnya dalam mengidentifikasi ide pokok atau inti dari paragraf yang dibaca. Bentuk uraian dipilih karena memungkinkan peserta didik untuk mengungkapkan pemahamannya secara lebih terbuka dan mendalam, sehingga peneliti dapat menilai sejauh mana peserta didik benar-benar memahami isi

bacaan, bukan sekadar menebak atau memilih jawaban seperti pada tes pilihan ganda.

Untuk mendapatkan tes tertulis yang baik dilaksanakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Membuat kisi-kisi

Kisi-kisi tes memuat tentang karakteristik keterampilan membaca, indikator dan materi yang berkaitan dengan indikator tersebut.

b. Menyusun tes

Dalam menyusun tes, ada beberapa hal yang dilakukan, yakni:

- 1) Mempelajari dan memahami materi yang disajikan.
- 2) Mengkonsultasikan pada guru yang bersangkutan mengenai karakteristik siswa yang akan menjadi peserta tes.
- 3) Membahas gagasan soal yang telah dirancang sesuai dengan kisi tes.
- 4) Membuat kunci jawaban.
- 5) Memvalidasi tes dengan dosen Bahasa Indonesia UIN IMAM Bonjol Padang.

c. Menvalidasi soal tes

Validasi soal dilakukan oleh dosen jurusan PGMI UIN Imam Bonjol Padang.

d. Melakukan uji coba tes

Sebelum tes dilaksanakan pada kelas eksperimen, tes perlu diuji cobakan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji coba tes di kelas V SD IT Ainurrahman dengan jumlah peserta didik 25 peserta didik.

Menganalisis soal uji coba menggunakan AnatesV4 untuk melihat indeks kesukaran, daya beda dan reliabilitas soal. Menganalisis validitas item soal menggunakan bantuan program SPSS.

1) Menganalisis Validitas Item Soal

Validitas adalah tingkat keakuratan suatu alat ukur dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Tes tertulis adalah instrumen penelitian ini. Tes dinyatakan valid jika hasilnya sesuai kriteria yang ada. Validitas butir soal dapat dihitung dengan menggunakan rumus korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefesien korelasi antara
Variabel X dan Y

X = Skor setiap butir soal

Y = Skor Total

N = Jumlah Siswa

Untuk menganalisis validitas item soal menggunakan bantuan SPSS 22 dengan langkah langkah sebagai berikut :

- a) Masuk ke program SPSS, pilih file.
- b) Klik variabel *view*. Pada variabel *view*, ganti nama variabel pada bagian name dengan soal 1, soal 2, dan seterusnya.
- c) Masukkan data yang akan dianalisis.
- d) Klik menu *analyze*, pilih *correlate*, dan klik *bivariate*.
- e) Masukkan semua variabel ke dalam bagian variables, centang person, pilih two tailed pada bagian *tes of significance*, lalu klik ok.

- f) Klik options, lalu centang *means and standar deviations* dan *exclude casses pairwise*.
- g) Klik kontinu, lalu klik ok.
- h) Untuk mengetahui soal valid atau tidak, maka bandingkan dengan r tabel product moment. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal dapat dikatakan valid.

Untuk menentukan kriteria validitas suatu soal tes, mengklasifikasi harga koefisien korelasi sebagai bahan:

Tabel 3. 3 Kriteria Validitas

No	Koefisien Korelasi (r)	Kriteria
1.	0,81 – 1,00	Sangat Tinggi
2.	0,61 – 0,80	Tinggi
3.	0,41 – 0,60	Cukup
4.	0,21 – 0,40	Rendah
5.	0,00 – 0,20	Sangat Rendah

Sumber: (Arikunto, 2013)

Indeks korelasi point biserial (r_{xy}) yang diperoleh dari hasil perhitungan selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% sesuai dengan jumlah peserta didik yang diteliti.

Apabila nilai $r_{xy} > r_{tabel}$, maka butir soal dinyatakan valid.

Tabel 3. 4 Validitas Item Soal

Nomor Soal	Nilai (rhitung)	Nilai (rtabel)	Keterangan
1	0,699	0,396	Valid
2	0,736	0,396	Valid
3	0,676	0,396	Valid
4	0,682	0,396	Valid
5	0,791	0,396	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas butir soal, diketahui bahwa seluruh butir soal yang diuji, yaitu soal nomor 1 sampai dengan nomor 5, memiliki nilai r_{hitung} lebih besar daripada nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian, seluruh butir soal dinyatakan valid.

2) Uji reliabilitas tes

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat konsistensi suatu instrumen tes artinya, apakah tes tersebut memberikan hasil yang stabil dan dapat dipercaya jika digunakan berulang kali. Reliabilitas tes menunjukan sejauh mana alat ukur memberikan hasil yang konsisten. Perhitungan yang digunakan adalah dengan rumus *Alpha Cronbach*, sebagai berikut:

- a) Menentukan varian setiap butir soal

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

- b) Menentukan varians total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

- c) Menentukan reliabilitas instrument

$$r_{11} = \left(\left(\frac{n}{n-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] \right)$$

Keterangan :

n :Jumlah sampel

X :Nilai skor yang dipilih

σ_t^2 :Varians total

$\sum \sigma_b^2$:Jumlah varians butir

Langkah-langkah uji reliabilitas menggunakan SPSS versi 25:

- 1) Buka program SPSS → File → New → Data.
- 2) Masukkan data skor peserta didik.
- 3) Klik *Analyze* → *Scale* → *Reliability Analysis*.
- 4) Masukkan semua item ke dalam kotak Items.
- 5) Pilih Model: Alpha.
- 6) Klik *Statistics*, centang Item, *Scale*, dan *Scale if item deleted*.
- 7) Klik Continue → OK

Tingkat reliabilitas soal dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Kriteria Taksiran Reliabilitas

Interval	Kategori
0,00 – 0,20	Reliabilitas sangat rendah
0,20 – 0,40	Reliabilitas rendah
0,40 – 0,70	Reliabilitas sedang
0,70 – 0,90	Reliabilitas kuat
0,90 – 1,00	Reliabilitas sangat kuat

Sumber: (Sugiyono, 2013)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa reliabilitas alat ukur dibagi menjadi lima kategori. Interval 0,00 hingga 0,20 menunjukkan reliabilitas sangat rendah, artinya alat ukur hampir tidak konsisten dan hasilnya kurang dapat dipercaya. Interval 0,21 hingga 0,40 menunjukkan reliabilitas rendah, dimana alat ukur masih kurang stabil dan hasil pengukuran cenderung bervariasi. Interval 0,41 hingga 0,70 termasuk reliabilitas sedang, yang menandakan alat ukur cukup konsisten, tetapi interpretasinya tetap perlu hati-hati. Interval 0,71 hingga 0,90 dikategorikan reliabilitas kuat, sehingga alat ukur dapat

diandalkan dan hasil pengukurannya cukup stabil. Terakhir, interval 0,91 hingga 1,00 termasuk reliabilitas sangat kuat, yang menunjukkan bahwa alat ukur sangat konsisten dan hasil pengukurannya sangat dapat dipercaya.

Tabel 3. 6 Reliabilitas Soal Uraian Keterampilan Membaca

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,762	5

Berdasarkan nilai Cronbach's Alpha pada tabel Reliability Statistic dari tabel 3.8, maka diperoleh nilai cronbach's Alpha pada mata pelajaran bahasa Indonesia adalah 0,762. Artinya reliabilitas soal tersebut dapat ditafsirkan pada kategori tinggi.

3) Indeks kesukaran

Indeks kesukaran adalah ukuran yang menunjukkan tingkat mudah atau sulitnya suatu butir soal berdasarkan hasil jawaban peserta tes. Sebuah tes dapat digunakan secara luas harus diselidiki tingkat kesukarannya, sehingga diperoleh soal yang termasuk mudah, sedang dan sukar. Indeks kesukaran memiliki kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. 7 Indeks kesukaran

No	Indeks kesukaran (P)	Klasifikasi
1	0,00 – 0,30	Sukar
2	0,31 – 0,70	Sedang
3	0,71 – 1,00	Mudah

(Sumber Son, 2019)

Berdasarkan tabel 3.2 indeks kesukaran tes dapat terlihat bahwa, sebuah soal dikatakan sukar jika hasil uji indeks kesukarannya 0,00 –

0,30, dikatakan sedang jika hasil di peroleh 0,31 – 0,70, dan mudah jika hasil di peroleh 0,71 – 1,00.

Tabel 3. 8 Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal

Nomor Soal	Tingkat Kesukaran	Klasifikasi
1	0,60	Sedang
2	0,55	Sedang
3	0,67	Sedang
4	0,50	Sedang
5	0,60	Sedang

Berdasarkan hasil tingkat kesukaran terhadap soal yang diujicobakan pada 25 peserta didik, semua soal tergolong sedang.

4) Daya beda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan peserta didik yang berkemampuan rendah. Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi, dimana ketentuan klasifikasi untuk indeks diskriminasi dapat dilihat pada tabel.

Tabel 3. 9 Indeks Diskriminasi (Daya beda)

No	Indeks Diskriminasi	Klasifikasi
1	0,00 – 0,20	Jelek
2	0,21 – 0,40	Cukup
3	0,41 – 0,70	Baik
4	0,71 – 1,00	Baik Sekali
5	Negative	Tidak Baik

(Sumber: Arifin, 2016)

Tabel 3. 10 Hasil Analisis Daya Beda

Nomor Soal	r hitung	Daya butir soal
1	0,50	Baik
2	0,54	Baik
3	0,47	Baik
4	0,53	Baik
5	0,62	Baik

Berdasarkan tabel 3.10 menunjukkan bahwa hasil perhitungan daya beda terhadap 5 butir soal yang diuji cobakan, semua soal tergolong baik.

Tabel 3. 11 Rekapitulasi Hasil Analisis Instrumen Penelitian

No	Validitas	Reliabilitas	Indeks kesukaran	Daya Beda	Keterangan
1.	Valid	Tinggi	Sedang	Baik	Pakai
2.	Valid		Sedang	Baik	Pakai
3.	Valid		Sedang	Baik	Pakai
4.	Valid		Sedang	Baik	Pakai
5.	Valid		Sedang	Baik	Pakai

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis induktif. Analisis induktif dilakukan untuk melihat apakah terdapat perbedaan dua kelas sampel, ini dilakukan dengan uji t. Melakukan uji t harus memenuhi dua syarat yaitu sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan kedua kelas memiliki varians yang homogen. Oleh sebab itu terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan homogenitas.

1. Uji normalitas

Uji normalitas adalah uji yang bertujuan untuk melihat apakah sampel berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk uji normalitas pada penelitian ini adalah metode

Kolmogorov-Smirnov. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal, digunakan uji Kolmogorov-Smirnov (dengan bantuan SPSS). Kriteria: bila nilai Sig. (p) > 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal. Apabila $p \leq 0,05$, data tidak normal dan analisis non-parametrik akan dipertimbangkan. Uji normalitas metode kolmogrov-smirnov dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD : 1,36 \frac{n1+n2}{n1 n2}$$

Keterangan:

KD = Jumlah Kolmogorov-Smirnov yang dicari

n1 = Jumlah Sampel yang diperoleh

n2 = Jumlah Sampel yang diharapkan

2. Uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varians populasi data apakah kelompok data memiliki varians yang sama atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data homogen. Berikut adalah rumus uji homogenitas:

$$S_x^2 = \sqrt{\frac{n \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

$$S_t^2 = \sqrt{\frac{n \sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)}}$$

3. Pengujian hipotesis

Analisis data diawali dengan uji normalitas. Apabila data berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji statistik parametrik. Namun, apabila data tidak berdistribusi normal, maka

pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji statistik nonparametrik. Dalam penelitian ini, apabila data berdistribusi normal, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji *t*. Namun, apabila data tidak berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji nonparametrik.

Rumus dari Uji hipotesis adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Keterangan:

X_1 = Rata-rata sampel 1

X_2 = Rata-rata sampel 2

S_1 = Simpangan baku sampel 1

S_2 = Simpangan baku sampel 2

r = Korelasi antara dua variabel

Langkah-langkah pengujian hipotesis menggunakan bantuan program

Microsoft Excel adalah sebagai berikut :

- a. Buka program *Microsoft Excel*, kemudian tuliskan kelas eksperimen pada kolom pertama dan kelas kontrol pada kolom kedua.
- b. Masukkan data skor posttest untuk kelas eksperimen (penerapan Meaningful Learning) dan kelas kontrol (pembelajaran konvensional). Di Excel pilih Data Analysis → t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances (atau gunakan SPSS sesuai kebutuhan). Bandingkan nilai Sig. (2-tailed) dengan $\alpha = 0,05$ untuk pengambilan keputusan.
- c. Klik menu Data, pilih data analysis.

- d. Pada kotak dialog yang muncul, *t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances* kemudian klik ok.
- e. Isikan rentang data yang akan dianalisis.
- f. Setelah semua selesai, maka klik OK dan akan muncul *output uji t-test*.

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan

- a. Melakukan observasi awal di sekolah dan kelas untuk mengidentifikasi masalah rendahnya keterampilan membaca dalam menentukan gagasan utama.
- b. Menyusun rancangan penelitian
 - 1) latar belakang,
 - 2) rumusan masalah,
 - 3) kajian teori,
 - 4) metode,
 - 5) dan instrumen penelitian.
- c. Membuat instrument penelitian berupa: tes tertulis.
- d. Melibatkan ahli (validator) untuk mengecek kelayakan dan keakuratan instrumen yang akan digunakan.
- e. Mengurus surat izin penelitian ke kementrian agama dan sekolah tempat penelitian dilakukan.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Menyusun pembelajaran (modul ajar) untuk:
Kelas eksperimen menggunakan strategi meaningful learning

Kelas kontrol menggunakan strategi *direct instruction*

- b. Menentukan dua kelas, yaitu kelas eksperimen (diberi strategi *Meaningful Learning*) dan kelas kontrol (menggunakan strategi *Direct Instruction*).
 - c. Menyamakan materi, waktu, dan tujuan pembelajaran pada kedua kelas agar hasil penelitian objektif.
3. Tahap akhir
- a. Memberikan posttest kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah seluruh proses pembelajaran selesai.
 - b. Mengumpulkan hasil posttest dari kedua kelas.
 - c. Mengolah dan menganalisis data hasil posttest menggunakan teknik analisis statistik yang sesuai.
 - d. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data untuk mengetahui penerapan strategi *meaningful learning* terhadap keterampilan membaca peserta didik.